

ANALISIS PENGUKURAN TARIF RAWAT INAP STUDY KOMPARATIF ANTARA FULL COSTING DAN ACTIVITY BASED COSTING PADA RS MEILIA CIBUBUR

Asyari^{1*}, Heni Suryanti², Deny Hidayatullah³

^{*1,2,3}Universitas Nasional, Indonesia

Email: asyari@civitas.unas.ac.id, deny@civitas.unas.ac.id

^{*1} *Corresponding author*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan perhitungan biaya pelayanan pasien yang dirawat di RS Meilia Cibubur dengan menggunakan metode full costing dan ABC. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan pendekatan komparatif analisis. Tujuan penelitian untuk membandingkan biaya yang dibebankan kepada pasien yang berasal dari alokasi biaya tetap dan biaya variabel. Proses identifikasi biaya tetap dan biaya variabel di unit rawat inap RS Meilia Cibubur. Perhitungan tarif setiap rawat inap berdasarkan metode Full Costing dan Metode ABC. Membandingkan perhitungan biaya per unit pasien rawat inap dengan menggunakan metode Full Costing dan Metode ABC. Data yang digunakan adalah laporan manajemen biaya. Hasil penelitian mengidentifikasi perbedaan cara menghitung harga pokok produksi yang menggambarkan perhitungan tarif rawat inap pasien. Metode ABC mempunyai perhitungan yang akurat dengan cost diver sehingga seluruh biaya akan dibebankan kepada pasien secara merata. Sedangkan metode Full costing menghitung terbatas pada biaya tetap dan biaya variabel. Terdapat selisih biaya pada perhitungan tarif yang menjadi pembeda antara kedua metode tersebut.

Kata Kunci : Full Costing, Activity Based Costing, Pengukuran tarif rawat inap.

ABSTRACT

This study aims to analyze and compare the calculation of service costs for patients treated at Meilia Cibubur Hospital using the full costing and ABC methods. The method in this research uses quantitative descriptive methods and uses a comparative analysis approach. The aim of the research is to compare the costs charged to patients from the allocation of fixed costs and variable costs. Process of identifying fixed costs and variable costs. Calculation of rates for each inpatient is based on the Full Costing method and the ABC Method. Comparing the calculation of costs per unit for inpatients using the Full Costing method and the ABC Method. The data used is cost management reports. The research results identified differences in how to calculate the cost of production which reflects the calculation of patient hospitalization rates. The ABC method has accurate calculations with cost divers so that all costs will be charged to the patient evenly. Meanwhile, the Full costing method calculates limited costs to fixed costs and variable costs. There is a difference in costs in calculating tariffs which is the difference between the two methods.

Keyword : Full Costing, Activity Based Costing, Measurement of hospitalization rates.

Naskah diterima: 01-11-2023, Naskah direvisi: 30-11-2023, Naskah dipublikasikan: 30-11-2023

PENDAHULUAN

Pengendalian biaya merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengarahkan kegiatan agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengendalian biaya ini dapat dilakukan melalui anggaran biaya yang secara terus menerus memberikan pemantauan analitis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat diketahui penyebab penyimpangan tersebut kemudian dilakukan tindak lanjut agar kerugian yang terjadi relatif kecil. (Mulyadi, 2015).

Menghitung harga pokok produksi merupakan suatu permasalahan yang selalu muncul dan berakibat terhadap profit perusahaan. (firdaus,2012). *Activity Based Costing* merupakan biaya yang akan dikeluarkan oleh suatu perusahaan pada saat melakukan kegiatan atau aktivitas penilaian objek, sehingga nantinya perusahaan dapat menentukan nilai objek tersebut secara efisien (Jalalabadi et al.,2018; Molyarenko,2017). Penentuan tarif pelayanan rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting karena dapat mempengaruhi profitabilitas suatu rumah sakit. Adanya berbagai macam fasilitas pelayanan rawat inap, serta tingginya biaya overhead, semakin dituntut adanya keakuratan perhitungan biaya sebenarnya. Target profit disyaratkan pada efisiensi biaya produksi dan berkomitmen terhadap tata kelola organisasi yang baik. Mulyadi (2015:47) berpendapat untuk mendapatkan efisiensi biaya dimulai dari menghitung dan mengalokasi biaya secara detail berdasarkan aktivitasnya. “metode sistem penetapan biaya aktivitas pada dasarnya adalah penentuan harga pokok produk/jasa secara cermat untuk pengambilan keputusan manajemen dengan mengukur konsumsi sumber daya secara cermat pada setiap aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan produk/jasa.

Febrianty (2020), menganalisis perbedaan perhitungan pada harga pokok produksi. Hasilnya menjelaskan selisih biaya yang disebabkan perhitungan BOP variabel yang tidak dipisahkan secara langsung dengan BOP tetap pada PDAM Kabupaten GOWA. Hasmi (2020) mencermati perhitungan biaya pembuatan abon ikan. Perbedaan muncul pada hitung BOP dimana Full Costing menetapkan alokasi biaya tidak tetap 25 % dari Tenaga kerja langsung dan membandingkan perhitungan fixed cost dan variabel cost. Siburian Feby Felicia, (2014) meneliti tarif rawat inap RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Dari hasil penelitian terdapat selisih pada BOP variabel yang dialokasi dari beberapa sarana yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan pasien. Suratinoyo, Ayu W(2013) menganalisis penerapan Sistem ABC (Activity-Based Costing) dan untuk mengetahui bagaimana manfaat penerapan Sistem ABC pada PT. Bangun Wenang Manado. Hasil Perhitungan menggunakan metode ABC lebih tepat dan mudah untuk pengendalian biaya.

KAJIAN LITERATUR

Teori Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu: biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik (Hongren, 2012). Biaya produksi adalah biaya yang digunakan untuk membeli bahan baku yang dipakai dalam membuat produk serta biaya yang dikeluarkan dalam menkonversikan bahan baku menjadi produk jadi (Simamora, 2012). Akuntansi biaya adalah proses pengukuran, analisis, perhitungan dan pelaporan biaya, profitabilitas dan pengendalian biaya terhadap kinerja operasional untuk kepentingan internal perusahaan (Bozgulova et al., 2019). Harga pokok produksi menurut Hansen & Mowen (2011) mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya yang hanya dibebankan ke barang yang diselesaikan adalah biaya manufaktur bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead. Bila perusahaan memproduksi produk tunggal maka biaya rata-rata per unit dapat dihitung dengan membagi harga pokok produksi dengan unit yang diproduksi. Harga pokok produk yang sudah selesai dan ditransfer ke produk dalam proses pada periode berjalan.

Akuntansi Biaya.

Akuntansi biaya akan memberikan data mengenai harga produksi secara rinci dan efisiensi biaya produksi yang wajar suatu produk hingga harga per unit dalam proses produksi. Biaya produksi sangat penting untuk diperhatikan ketika mengambil keputusan, terutama sebagai dasar penentuan harga jual suatu produk (Blocher, 2011) Menjadi penentu produk ketika beredar di pasaran. Penerapan harga pokok produksi menentukan harga pokok per unit produk yang akan dijual, sehingga pada saat produk diserahkan perusahaan dapat mengetahui untung atau rugi yang akan diperoleh perusahaan. Sehingga kehati-hatian dan ketelitian dalam menghitung harga pokok produksi harus diperhatikan karena jika terjadi kesalahan dalam perhitungan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan (Wiedemann & Wiegmann, 2017). Harga pokok produksi merupakan jumlah barang yang diselesaikan dalam suatu periode tertentu. Biaya produksi terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead (Gardarsdottir dkk., 2019; Karttunen dkk., 2021).

Metode Full Costing

Menurut Hansen & Mowen, (2011;65), Biaya Variabel yaitu jenis biaya yang dapat bertambah karena jumlah produksi meningkat. Biaya variabel dibagi 2 yaitu biaya variabel murni dan biaya semi variabel, Biaya semi variabel sering juga disebut biaya campuran karena terdapat dua unsur biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Metode penetapan biaya variabel biasanya dikenal dengan istilah direct costing. “Variable costing adalah suatu metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya produksi variabel ke dalam harga pokok produk”.

Rifqi, (2014) full costing adalah suatu metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi menjadi biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap. Samsul, N. H (2013) menyatakan penetapan biaya variabel adalah suatu metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang hanya berperilaku variabel ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Manfaat variabel costing method untuk alokasi laba jangka pendek. Disini perusahaan dapat mengurangi hal-hal pada biaya tetap maupun biaya variabel yang melebihi target sehingga memaksimalkan biaya. Mulyadi (2015:17) Pada metode full costing, biaya overhead pabrik baik variabel maupun tetap dibebankan pada produk yang dihasilkan berdasarkan tarif yang ditentukan terlebih dahulu pada kapasitas normal atau berdasarkan biaya overhead pabrik yang sebenarnya. Oleh karena itu, biaya overhead pabrik akan tetap melekat pada harga pokok persediaan produk jadi yang belum terjual, dan hanya akan dianggap sebagai biaya (salah satu unsur harga pokok penjualan) jika produk jadi tersebut telah terjual.

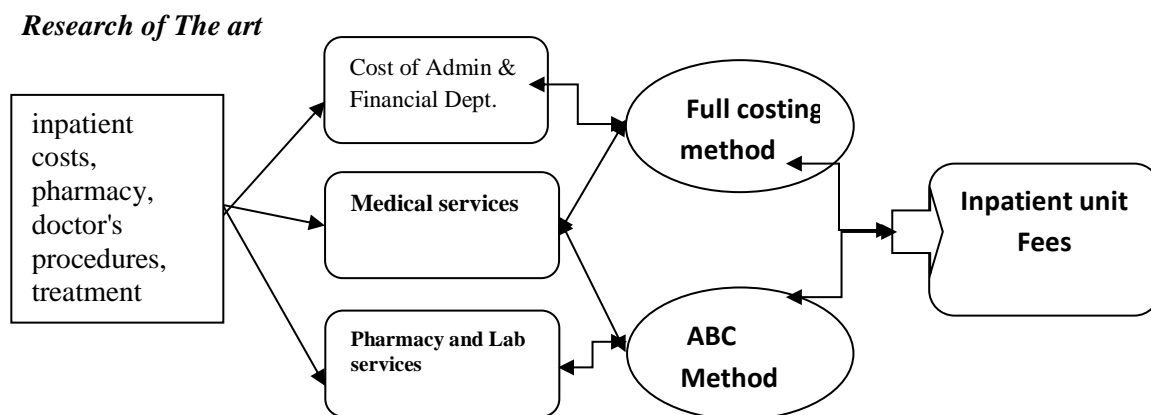
Metode ABC (*Activity Based Costing*)

Metode akuntansi untuk menghitung biaya adalah sistem ABC. (Mulyadi, 2015) Activity Based Costing System membagi biaya berdasarkan kegiatan. Sumber biaya berupa bahan baku, tenaga kerja langsung dan tidak langsung serta BOP. *Activity Based Costing* berfokus pada pemanfaatan sumberdaya sesuai kegiatannya (Hansen & Mowen, 2011) Sistem ABC mengasumsikan bahwa aktivitas perusahaan mengkonsumsi sumber daya daripada produk. (Mulyadi, 2015).

Penetapan biaya berbasis aktivitas adalah metode perhitungan biaya yang dirancang untuk memberikan informasi biaya bagi manajer untuk pengambilan keputusan strategis dan keputusan lain yang mungkin mempengaruhi kapasitas dan juga biaya tetap. Kegiatan biaya pada unit rawat inap meliputi : biaya pemeliharaan, biaya konsumsi pasien, biaya listrik dan air, biaya kebersihan, biaya administrasi, biaya pelayanan, biaya asuransi, biaya penyusutan gedung, biaya penyusutan fasilitas dan biaya laundry. Kegiatan-kegiatan tersebut diklasifikasi menjadi beberapa kelompok kegiatan, yaitu: perawatan pasien, pelayanan pasien, pemeliharaan pasien, dan pemeliharaan inventaris. Hongren (2012) menjelaskan bahwa sistem penetapan biaya berdasarkan aktivitas adalah suatu sistem perhitungan biaya dimana lebih dari satu kumpulan biaya overhead dialokasikan dengan menggunakan dasar yang mencakup satu atau lebih faktor

yang tidak berhubungan dengan volume. (Kaniški & Vincek, 2018) Blocher, et.al, (2011:221) Aktivitas adalah tindakan, tindakan, atau pekerjaan tertentu yang dilakukan dalam suatu organisasi. Sumber daya merupakan unsur ekonomi yang diperlukan guna menjalankan kegiatan. cost driver merupakan faktor yang menyebabkan perubahan biaya kegiatan. Metode ABC memiliki manfaat memprediksi biaya jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Blocher, et.al., (2011:222), biaya aktivitas membebaskan biaya sumber daya ke objek biaya seperti produk. Merencanakan biaya dengan investasi modal mengharapkan timbal balik berupa keuntungan. Efektivitas produksi yang dilakukan secara ketat dengan menghitung berbagai jenis sumber biaya yang saling berhubungan. Hubungan sebab akibat berpengaruh pada perhitungan harga pokok produk secara signifikan dapat meningkatkan pengambilan keputusan (Hansen & Mowen, 2011: 157).

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Krangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena peneliti menggunakan metode pengumpulan data survei dan wawancara langsung dengan perusahaan atau lembaga yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif komparatif atau metode perbandingan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan perhitungan akuntansi biaya khususnya pada biaya overhead pabrik (BOP) dengan metode Full Costing dan metode ABC (Activity Based Costing) yang didirikan di Meilia Cibubur RSUD.

Metode penelitian deskriptif komparatif ini membandingkan dua variabel (antara metode full costing dan metode variabel costing). Menggunakan metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk menggambarkan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini juga termasuk penelitian komparatif yaitu studi banding adalah studi perbandingan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistika, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau menggambarkan banyak hal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum RS Meilia Cibubur

Rumah Sakit Meilia Cibubur didirikan Tahun 2003 di Jalan Alternatif Cibubur, Cileungsi KM 1. Didirikan oleh Ibu Hj Liza Meilia sebagai pemilik RS Meilia. Proses pembangunan dimulai tahun 2004 dan selesai pada tahun 2006. Rumah Sakit Meilia mulai beroperasi bulan Mei 2006 di bawah naungan PT Karya Empat Saudara. Dengan luas bangunan 19.074 m² yang berdiri di atas tanah seluas 8.255 m². Rumah Sakit Meilia mengoperasikan 8 lantai bangunan. Selain didukung oleh sarana fisik yang terbaik, Rumah Sakit Meilia juga memiliki tenaga medis yang berkompentensi di bidangnya, dengan jumlah berkisar 67 dokter spesialis dan 11 dokter umum. Rumah sakit Meilia melayani Klinik Fisioterapi, Klinik Kesehatan Jiwa, Klinik Kulit dan Kelamin, Klinik Psikologi, Klinik Spesialis Gigi dan Mulut, Klinik Akupuntur, Klinik Beauty Centre, Klinik Medical Check Up, Klinik bersalin, Klinik Hemodialisa dan klinik Jantung.

Kegiatan di RS Meilia Cibubur.

Perhitungan Harga pokok produkdi, yang menjadi pertanggungjawaban biaya dihitung berdasarkan aktivitas yang masing-masing memiliki unsur biaya tetap dan biaya variabel. Pada perhitungan Harga pokok produksi menurut full costing method dan ABC Method maka terlebih dahulu dideskripsikan biaya aktivitas yang berkaitan dengan pasien. Kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan pasien yang mengandung unsur biaya antara lain :

Tabel 1. Kegiatan pelayanan pasien

No	Aktivitas	Keterangan
1	Pelayanan bagian Umum	Ada
2	Pelayanan rawat pasien	Ada
3	pemeriksaan anestesi dan visit Dokter	Ada
4	Rawat inap	Ada
5	Jasa cuci dan loundri	Ada
6	Pembersihan ruang rawat	Ada
7	Pelayanan gizi dan makan	Ada
8	Perawatan dan pemeliharaan lainnya.	Ada

Sumber: RS Meilia Cibubur

Data aset RS Meilia Cibubur.

Aset RS Meilia Cibubur yang menjadi sarana pelayanan pasien untuk berbagai macam jenis penyakit yang masing-masing kegiatan memerlukan mesin dan peralatan medis dan dalam akuntansi akan diperhitungkan nilai penyusutan dan alokasi biaya yang dibebankan kepada pasien.

Tabel 2. Aset Sarana Pelayanan Pasien RS Meilia Cibubur

No	Sarana Pelayanan Pasien	Keterangan
1	ICCU dengan perangkat monitor detak jantung, pernapasan dan ventilator	Aktif
2	Ruang Lab Hemodialisa	Aktif
3	Peralatan Radio Diagnostik	Aktif
4	Ruang foto Elektromedis (EKG dan EEG/Brain Mapping), Treadmill	Aktif
5	Ruang Patologi Klinik	Aktif
6	Rehabilitasi Medis	Aktif
7	Klinik Mata (Autovent Keratometer).	Aktif
8	Kontak, Tonometer, Mikroskop Operasi)	Aktif

9	Klinik Gizi dengan Dental Unit.	Aktif
10	Klinik Kulit dan Kelamin	Aktif
11	Inkubator Perinatologi (Inkubator Bayi, Fototerapi, Invant Warmer), peralatan CPAP.	Aktif

Sumber: RS Meilia Cibubur

RS Meilia Cibubur memiliki data bangunan sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan Penyusutan Aset tetap

No.	Keterangan	Luas area
1.	Ruang Kantor	290 m ²
2.	Kamar VVIP	210 m ²
3.	Kamar eksekutif	180 m ²
4.	Kamar Kelas 1 dan 2	450 m ²
5.	Kamar Kelas 3	420 m ²

Sumber: RS Meilia Cibubur

Identifikasi pemicu biaya untuk setiap aktivitas, yaitu

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian akuntansi kegiatan RS yang memiliki unsur biaya sbb :

Tabel 4. Kegiatan pelayanan pasien

No.	Keterangan	Keterangan
1.	Kegiatan Pelayanan Keuangan dan Administrasi Umum	Aktif
2.	Kegiatan pelayanan rawat inap	Aktif
3.	Kegiatan Kunjungan Dokter	Aktif
4.	Kegiatan Pemeliharaan Gedung	Aktif

Sumber: RS Meilia Cibubur

Kegiatan Biaya Kegiatan yang berkaitan dengan rawat inap adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pelayanan Administrasi Umum

Biaya-biaya yang timbul dari kegiatan pelayanan administrasi umum tersebut adalah sebagai berikut:

1). Kegiatan ini dilayani oleh 10 orang karyawan per hari selama 3 shift. Atas kegiatan tersebut dikenakan gaji, lembur, prasarana penunjang dan biaya pemeliharaan. 2). Fasilitas yang terdapat pada ruang pelayanan administrasi umum antara lain : meja, kursi, lemari dan komputer. Berdasarkan kebutuhan tersebut dihitung biaya investasi peralatan, penyusutan mesin, biaya listrik, biaya telepon dan lain-lain.

Kegiatan Pelayanan Perawatan Pasien

Petugas dan Perawat yang bertugas pada masing-masing bagian dan bertanggung jawab atas pasien pada bagian tersebut berjumlah sbb (lihat tabel 2):

Tabel 5. Jumlah Petugas/perawat

No.	Bagian/ruangan	Jumlah (orang)
1.	IGD	12
2.	VIP	6
3.	Kelas 1	10
4.	Kelas 2	15
5.	Kelas 3	15
6.	Bagian Rontgen	10
7.	Apotek	10
	Total	78

Sumber : Wawancara Bagian HRD

Kegiatan pelayanan pasien ini dibebankan pada gaji perawat, tenaga laboratorium, apoteker, dan tenaga umum. Unsur biaya pada perawatan ini termasuk biaya tetap. Kegiatan ini dilakukan perawat untuk membantu kebutuhan pasien selama dirawat di rumah sakit.

Kegiatan Kunjungan Dokter

Kegiatan kunjungan dokter ini merupakan kunjungan dokter. Jumlah dokter yang menangani seluruh pasien terdiri dari dokter umum dan dokter spesialis, serta dokter dengan keahlian khusus (misalnya dokter bedah, dokter anestesi, dokter spesialis jantung). Jumlah dokter yang praktek di RS Meilia sebanyak 67 Dokter spesialis dan 11 Dokter umum. Kegiatan kunjungan dokter akan dialokasi biaya dan terhitung sebagai biaya variabel dan biaya tetap. Untuk Dokter Jaga dikenakan biaya tetap untuk tindakan dibebankan sebagai biaya variabel. Perincian tersebut dialokasi pada biaya kunjungan dokter, biaya prosedur, biaya pasca operasi, biaya konsultasi dan biaya lainnya.

Kegiatan akomodasi pasien.

Perbedaan fasilitas menyebabkan konsumsi biaya berbeda. Kegiatan penginapan untuk pengalokasian biaya didasarkan pada jumlah kamar yang ditempati. Jadi yang bisa dijadikan cost driver adalah jumlah ruangan yang digunakan.

Kegiatan pemeliharaan peralatan

Kegiatan ini terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan, serta biaya gaji pengelolaan tenaga listrik. Biaya ini dialokasi dalam Biaya BOP tetap. Biaya pemeliharaan dan servis rutin untuk peralatan bekas. Sedangkan biaya gaji bagian teknik merupakan gaji pokok pegawai. Dasar pengalokasian kegiatan penggunaan listrik didasarkan pada kWh yang digunakan setiap hari, sehingga cost driver yang sesuai adalah kWh. Kegiatan penggunaan air dijadikan dasar alokasi berdasarkan rata-rata kebutuhan air yang digunakan pasien.

Kegiatan pemberian makan.

Aktivitas pasien yang menjadi dasar alokasi biaya dihitung dari jumlah kamar yang ditempati pasien, sehingga cost driver adalah jumlah pasien yang menginap. Aktivitas ini dialokasi pada Biaya Variabel.

Rincian Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Tabel 6. Biaya Tenaga Kerja Langsung (Fixed Cost) dan Investasi (000)

No.	Unit	Salary cost	Investment cost
1.	Surgical cost	Rp 3,947,756,00	Rp 1,946,005,15
2.	HCU services	Rp 3,251,557,05	Rp 1,683,032,01
3.	Pharmacy	Rp 1,429,117,10	Rp 2,041,652,02
4.	Baby care	Rp 798,862,00	Rp 117,726,01
5.	Admin & finance	Rp 663,122,03	Rp 502,961,00
6.	Facilities	Rp 842,441,00	Rp 620,423,10
7.	Laundry	Rp 406,116,22	Rp 151,668,10

Sumber : laporan Meilia 2022

Perhitungan biaya variabel.

Biaya variabel adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk biaya pelayanan yang besarnya tidak bergantung pada hasil pelayanan (jumlah pasien).

- Biaya variabel pada unit layanan,
- Biaya Unit Bedah.
- Unit Pelayanan dan Unit Farmasi,
- Biaya unit perawatan bayi
- Satuan lainnya terdiri dari biaya bahan habis pakai dan biaya operasional pemeliharaan.

Tabel 7. Biaya variabel dan operasional pada tahun 2022: (000)

No.	Unit	Biaya Variabel	Biaya Operasional
1.	Surgical/operational	Rp 562,755,01	Rp 3,887,698,39
2.	HCU services	Rp 2,191,012,05	Rp 4,360,142,22
3.	Pharmacy	Rp 2,224,193,13	Rp 3,992,811,92
4.	Baby care	Rp 878,864,39	Rp 1,174,322,12
5.	Admin & finance	Rp 221,615,03	Rp 719,788,15
6.	Facilities	Rp 853,719,17	Rp 2,682,433,06
7.	Laundry	Rp 738,644,22	Rp 843,195,32

Sumber : Laporan Keuangan RS Meilia 2022.

Menghitung biaya pokok perawatan pasien

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan harga dasar rawat inap pada penelitian ini adalah:

- a). Hitung biaya overhead yang dibebankan pada masing-masing kelas dengan:
BOP yang dibebankan = tarif biaya variabel per unit dibagi pasien yang digunakan pasien kelas rawat inap.
- b). jumlah seluruh biaya aktivitas yang telah dikelompokkan.
- c). Bagilah total biaya kegiatan setiap kelas rawat inap dengan jumlah hari rawat inap pada setiap kelas.

Tabel 5. cost Driver

Activities	Cost Driver	Driver	Total
General administration services	Rp 75,101.00	360 hari	Rp 27,036,360.00
Patient care services	Rp 295,010.01	360	Rp 106,203,600.20
Doctor visit	Rp 308,255.00	360	Rp 110,971,800.00
Patient lodging	Rp 65,651,01	360	Rp 23,634,360.00
Laundry services	Rp 16,680.00	360	Rp 6,004,800.00
Cleaning services	Rp 22,017.59	363 M ³	Rp 7,992,176.17
Feeding Services	Rp 81,208.85	360 hari	Rp 29,235,186.00
Building maintenance	Rp 132,034.00	363 M ³	Rp 47,928,342.00
Total cost on VIP class			Rp 359,006,624.37
Day of used			360.00
The average of Hospitalization rate			Rp 997,240.62

Sumber : Diolah penulis 2023.

Rates per patient/day (IDR)

Tabel 6. Rates per patient/day (IDR)

Class	Based on Full Costing	Based on ABC method	Selisih
Kelas eksekutif	2,850,100.00	1,711,595.00	1,138,505.00
Kelas utama	2,485,000.00	1,468,619.00	1,016,381.00
VVIP	1,750,000.00	1,256,972.00	493,028.00
VIP	959,000.00	881,466.00	77,534.00
Kelas rawat 1	750,000.00	686,143.00	63,857.00
Kelas 2	610,000.00	673,229.00	-63,229.00
Kelas 3	325,000.00	641,556.00	-316,556.00
HCU	1.180,000.00	929,175.00	250,825.00

Sumber : diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 6, perhitungan tarif perpasien untuk masing-masing kelas dengan metode Full Costing dan Metode ABC terdapat selisih. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan perhitungan menggunakan Metode ABC, Harga pokok produksi (tarif pasien rawat inap) masing-masing kelas terdapat profit (kecuali ruang rawat kelas 2 dan kelas 3).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait yang membuat laporan berbagai jenis biaya, kemudian dianalisis dan dirangkum dengan menggunakan penerapan metode Full Costing dan metode ABC dalam menentukan tarif dasar pasien rawat inap di RS Meilia Cibubur dengan memperoleh gambaran gambaran menurut satuan kegiatan yang dilakukan perawat dalam memberikan pelayanan

kepada pasien. Identifikasi sumber biaya pada setiap departemen dan bagian terkait yang berkaitan dengan pelayanan pasien dan kebutuhan pasien selama dirawat di rumah sakit, dengan menghitung rata-rata setiap tahun dibagi dengan rata-rata jumlah pasien yang dirawat RS Meilia Cibubur.

Hasil perhitungan full costing merupakan penjumlahan dari biaya-biaya variabel yang merupakan alokasi biaya pada bagian keuangan dan administrasi umum, bagian personalia dan sumber daya manusia, bagian teknis, serta bagian laboratorium dan farmasi. Sedangkan perhitungan model ABC dilakukan dengan menggunakan analisis cost driver.

Setelah diperoleh data secara rinci dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan full costing dan metode ABC dengan cost driver, maka diperoleh perhitungan setiap kelas untuk pasien. Terdapat perbedaan biaya yang disebabkan oleh perhitungan biaya tetap dan variabel aktual yang dialokasikan pada masing-masing unit pelayanan. Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febrianty (2020), Hasmi (2020) dan Feby Felicia (2014). Perhitungan biaya tetap dan biaya variabel yang berkaitan dengan kegiatan bisnis pada perusahaan yang berbeda-beda akan mengalami perbedaan jika dihitung dengan metode yang berbeda.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi perhitungan full costing dan perhitungan menggunakan metode ABC yang merekapitulasi keputusan yang tepat apabila digunakan metode ABC untuk menjelaskan biaya berdasarkan aktivitas menurut satuan biaya aktivitas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa RS Meilia Cibubur telah melakukan perhitungan berdasarkan biaya tetap dan biaya variabel untuk menentukan tarif yang dibebankan kepada pasien dengan menggunakan metode full costing. Sedangkan metode ABC didasarkan pada aktivitas rumah sakit. Kelompok biaya dikelompokkan berdasarkan jenis biaya dari masing-masing departemen dan sumber biaya yang berhubungan langsung dengan segala bentuk pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Perbedaan perhitungan dengan metode Full costing dan metode ABC memberikan gambaran bahwa pendekatan analisis biaya aktivitas mempunyai pertimbangan yang lebih detail terhadap perhitungan biaya overhead operasional pelayanan pasien. Perhitungan tarif rawat inap dengan metode ABC secara rinci lebih realistis dalam mengidentifikasi perhitungan harga dasar sehingga dapat menggambarkan biaya riil yang harus diperhitungkan dalam harga dasar tarif rawat inap dan perhitungan keuntungan dapat dianalisis secara rinci. Analisis biaya merupakan pilihan penghitungan tarif aktual yang menjadi dasar manajemen dalam menghitung biaya variabel dan biaya tetap. Pertimbangan subsidi biaya dapat dihitung secara rinci berdasarkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan tanpa mempengaruhi keputusan margin keuntungan yang menjadi target perusahaan.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan akuntansi biaya untuk meningkatkan kesempurnaan metode ABC sebagai metode penghitungan harga dasar yang tepat dalam menentukan tarif rawat inap rumah sakit. Terbatasnya ruang lingkup penelitian dalam pemilihan variabel penelitian menyebabkan keputusan untuk fokus pada perhitungan biaya lebih tepat dan akurat dalam menghitung biaya kegiatan. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi analisis yang detail dalam menggambarkan proses penghitungan tarif dasar harga pasien.

REFERENSI

- Ahmad, Firdaus., dan Abdullah, Wasilah. 2012. "Akuntansi Biaya". Edisi 3. Salemba Empat
- Bozgulova, N., Parmanova, R., Abenova, M., Ivanyuk, T., & Aryshev, V. (2019). Calculation methods for cost management in the construction industry. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(2). [https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.2\(46\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.2(46)).

- Blocher, Stout, Cokins, 2011, Manajemen Biaya, Salemba Empat, Jakarta.
- Febrianty, L., & Muchlis, S. (2020). Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je'neberang Kabupaten Gowa). *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(1), 71-83.
- Gardarsdottir, S. O., de Lena, E., Romano, M., Roussanaly, S., Voldsund, M., Pérez-Calvo, J. F., Berstad, D., Fu, C., Anantharaman, R., Sutter, D., Gazzani, M., Mazzotti, M., & Cinti, G. (2019). Comparison of technologies for CO₂ capture from cement production—Part 2: Cost analysis. *Energies*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/en12030542>.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2011. *Management Accounting*. Jakarta: Salemba Empat
- Hasmi, N. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing Pada Pembuatan Abon Ikan. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17(2), 254-269.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. (2012). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. England: Pearson.
- Jalal abadi, F., Milewicz, A.L., Shah, S. R., Hollier, L. H., & Reece, E.M. (2018). Activity-based costing. *Seminars in Plastic Surgery*, 32(4). <https://doi.org/10.1055/s-0038-1672208>
- Kaniški, I., & Vincek, I. (2018). Success measurement of business processes. *Tehnički Glasnik*, 12(2). <https://doi.org/10.31803/tg-20170809204554>.
- Karttunen, E., Tsytsyna, E., Lintukangas, K., Rintala, A., Abdulkareem, M., Havukainen, J., & Nuortila-Jokinen, J. (2021). Toward environmental innovation in the cement industry: A multiple-case study of incumbents and new entrants. *Journal of Cleaner Production*, 314. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127981>.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Molyarenko, O. A. (2017). The state practice of constructing statistical illusions, or "dead zones" in national statistics. *Sotsiologicheskii Zhurnal*, 23(4). <https://doi.org/10.19181/socjour.2017.23.4.5531>.
- Rifqi, M. A. H. 2014. Analisis Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Moulding Karya Mukti Samarinda. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2 (2) : 187-200.
- Samsul, N. H. 2013. Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing Dan Variable Costing Untuk Harga Jual Cv. Pyramid. *Jurnal EMBA*, 1(3): 366-373.
- sari, V. N., dan syam, F. 2016. Analisis Penerapan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Ukm Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2):103-126

Simamora, 2012, Akuntansi Manajemen. Edisi 2. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Siburian Feby Felicia, (2014) Analisis Perbandingan Metode Konvensional dengan Metode Activity Based Costing untuk Meningkatkan Akurasi dalam Menentukan Tarif Rawat Inap (Studi Kasus pada RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung). Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha. ISSN 2085-8698 | e-ISSN 2598-4977. <http://journal.maranatha.edu>

Suratinoyo, Ayu W. 2013. Penerapan sistem ABC untuk penentuan harga pokok produksi pada bangun wenang beverage. Jurnal EMBA Vol.1 No. 3 September 2013 hal 658-668.

Wiedemann, N. J.B., & Wiegmann, L. (2017). Changing the speed and format of information provision: Examining the temporal decoupling of accounting numbers and their analysis. In The Routledge Companion to Accounting Information Systems. <https://doi.org/10.4324/9781315647210>.